

PSS SLEMAN VS MALUT UNITED FC

'Laskar Sembada' Lanjutkan Tren Positif

SOLO (KR)- PSS Sleman berambisi melanjutkan tren positif saat menjamu Malut United FC pada pekan ketujuh BRI Liga 1 2024/2025. Laga digelar di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Kamis (26/9) pukul 19.00 WIB.

Kemenangan 3-1 atas Arema FC pada pekan sebelumnya, Jumat (20/9) lalu, mendongkrak kepercayaan dini para penggemar Laskar Sembada. PSS pun yakin mampu memetik kemenangan keduanya di hadapan pendukungnya sendiri.

Pemain asing PSS, Phil Ofosu-Ayeh mengatakan, persiapan intensif sudah dilakukan untuk menghadapi Malut United FC. Mereka pun wajib menjaga momen positif dan memenangkan pertandingan untuk memperbaiki posisi di papan klasemen. Dengan dua poin, PSS masih terdampar di zona merah dan membutuhkan poin untuk segera keluar dari jeratan papan bawah.

"Intensitas latihan mulai meningkat dan kami menjalani persiapan dengan

sangat baik untuk pertandingan di hari Kamis. Kami harus bisa menjaga momen positif ini dan melanjutkan tren positif demi memperbaiki posisi di klasemen," kata Phil Ofosu-Ayeh.

Di pekan keenam, PSS dan Malut United FC mendapatkan hasil yang bertolak belakang. PSS mengkasak Arema FC dengan skor 3-1 sementara Malut United yang diperkuat duo Sayuri dan bek tengah Timnas Indonesia, Wahyu Prasetyo mengalami hasil minor usai dikalahkan Bali United FC dengan skor 1-4.

Situasi dan kondisi yang tidak begitu baik bagi Malut United FC, disikapi secara bijak oleh Phil Ofosu-Ayeh. Ia mengaku optimis PSS mampu melanjutkan tren kemenangan



KR-Media PSS Sleman

Hokky Caraka bakal kembali jadi tumpuan PSS di lini depan.

an dengan syarat konsisten menjaga kualitas performa, terus meningkat setiap pekan.

"Saya sangat optimis untuk menjalani pertandingan besok. Saya berharap kami mampu mengulang kemenangan jika tetap menjalani latihan dengan kerja keras dan disiplin," sambungnya.

Satu hal yang jelas bagi pemain berpasir Ghana ini, dukungan supporter dibutuhkan untuk men-

dongkrak semangat tim di atas lapangan. "Tentu kami membutuhkan dukungan penuh dari para supporter yang menjadi faktor penting di kemenangan kemarin. Semoga kita bisa kembali mengulang kemenangan tersebut bersama," katanya lagi.

Sementara itu, kondisi cuaca yang kerap kali berubah-ubah dipercaya tidak akan menghalangi tim PSS untuk mengatasi Malut United FC. Dokter

tim PSS, dr Lutfi Afifudin memastikan para pemain dalam kondisi yang baik, meski beberapa terkena flu karena cuaca yang tak stabil.

"Kondisi pemain secara umum baik, walaupun ada beberapa terkena flu mengingat cuaca yang kurang stabil. Akan tetapi hal tersebut tidak mengganggu persiapan tim dan siap menghadapi Malut United FC," jelas dr Lutfi Afifudin.

Ia menjelaskan secara

umum kondisi penggawa dalam keadaan baik dan siap merebut tiga poin kembali. Asupan vitamin dan gizi yang cukup memastikan pemain dalam kondisi yang fit dan terjaga. "Secara umum kondisi para pemain baik dan terjaga kebugarannya. Kami terus memberi mereka vitamin dan asupan yang cukup agar kondisi mereka terjaga dan siap kembali meraih kemenangan," tambahnya.

Beberapa pemain memang masih absen di laga melawan Malut United FC. Striker Brasil, Danilo Alves harus menepi dari serangkaian pertandingan PSS di bulan September ini karena cedera *strain adductor* yang memaksanya menepi.

Begitu pula dengan Abdul Lesteluhu yang mengalami cedera di bagian ligamen saat menghadapi Bali United FC beberapa waktu lalu. Situasi serta kondisi yang menepi Abdul diperkirakan akan membuatnya menepi 4-6 bulan.

Dari dua pemain tersebut, Danilo Alves paling

terakhir kembali lebih cepat ke lapangan. Ia sudah kembali berlatih bersama tim, setelah sempat latihan secara terpisah. Sementara Abdul, masih harus menepi cukup panjang dan membutuhkan penanganan lebih serius.

Tanpa keduanya, pelatih PSS, Wagner Lopes tak begitu khawatir. PSS punya pemain yang bisa diandalkan untuk menutup ketidakhadiran kedua pemain tersebut. Hokky Caraka bisa diandalkan sebagai ujung tombak menggantikan Danilo Alves. Hokky bahkan telah menunjukkan tajinya dengan melesakkan dua gol ke jalan Arema FC pekan lalu.

Sementara Kevin Gomes diandalkan mengisi posisi bek kiri. Ia bermain apik saat menghadapi Arema FC dan menjadi sosok penting dari gol pertama PSS.

Dalam laga ini, PSS bisa diuntungkan dengan absennya Yakub Sayuri. Pemain Timnas ini diprediksi absen membela Malut United FC usia mengalami insiden di pekan sebelumnya. (Yud)-d

WOMEN'S GLOWRY 3X3 BASKETBALL 11 Tim Bersaing di Yogya

YOGYA (KR)- Setelah sukses di Surabaya, Women's Glowry 3X3 Basketball Competition 2024 bakal menyambangi Yogya pada Jumat (27/9) di Lapangan Basket Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogya (UM-BY). Sebanyak 11 Tim ambil bagian dalam ajang ini. Mereka adalah SCU, Udimus, UGM, UAJY, UII, Undip, UNS, UNY, USD, UKSW dan UMBY.

Junas Miradiarsyah sebagai Direktur LIMA dan pelaksana acara menyampaikan tujuan utamanya pada agenda Women's Glowry. Melalui ajang ini, pihaknya mendukung dan memberdayakan atlet perempuan di Indonesia, merayakan bakat, dedikasi dan semangat mereka yang sering kali terabaikan. "Melalui kompetisi, pertandingan eksibisi kami ingin menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dan potensi besar dalam dunia olahraga, menginspirasi generasi muda perempuan untuk mengejar impian mereka," katanya.

Ia menambahkan, lebih dari sekadar serangkaian kompetisi, ini adalah gerakan untuk menginspirasi dan memberdayakan perempuan muda agar bersinar terang dalam segala aspek kehidupan mereka, termasuk olahraga. "Women's Glowry 2024 diharapkan menjadi katalisator penting dalam perkembangan olahraga perempuan di Indonesia dengan memberikan platform yang kuat bagi atlet mahasiswi. Kami berharap acara ini akan meningkatkan partisipasi dan minat perempuan muda dalam olahraga, mengubah persepsi masyarakat, memperkuat dukungan untuk program pelatihan, dan mendorong kebijakan yang lebih inklusif," sambungnya.

Moment kejuaraan ini pun tepat, setelah sejarah besar yang dicapai Tim 3X3 Putri DIY di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh - Sumatera Utara 2024 beberapa waktu lalu. DIY yang diperkuat Lidwina Ruth Rirarti Dwi Saputri, Angelica Jennifer Chandra, Aimee Tampu Francienne, dan Ainayya Nur Azzahra sukses menyabet medali emas. (Yud)-d

PERSIPA PATI VS PSIM YOGYAKARTA

Pertahankan Momen Kemenangan Tandang

PATI (KR) - PSIM Yogyakarta akan coba mempertahankan momentum kemenangan pada laga tandang saat bertemu Bhayangkara Presisi FC pekan lalu untuk laga ketiga di kompetisi Liga 2 musim 2024/2025 ini.

Menghadapi tuan rumah Persipa Pati di Stadion Joyokusumo, Pati, Jawa Tengah, Kamis (26/9) sore, 'Laskar Mataram' bertekad untuk bisa meraih kemenangan ketiganya secara berturut-turut.

Dua kemenangan dalam dua laga awal musim ini menjadi modal kepercayaan diri bagi tim PSIM Yogyakarta saat menjalani kompetisi musim kali ini. Setelah menang 3-0 atas Adhyaksa FC di laga pembuka sekaligus pertandingan kandang, tim besutan pelatih Seto Nurdiyantoro sukses meraih kemenangan kedua saat menang 1-0 kala bertemu Bhayangkara Presisi FC di laga tandang.

Pada laga ketiganya, PSIM Yogyakarta kembali harus melakoni laga tandang ke markas Persipa Pati di Stadion Joyokusumo. "Bagaimana Pati bermain sudah kita pelajari dan akan kami antisipasi permainan mereka. Tapi apapun itu, tetap kita nanti akan lihat juga permainan mereka saat di pertandingan itu, kami petakan

dan pelajari, baru nanti kita akan antisipasi di saat pertandingannya juga," kata pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiyantoro kepada wartawan, Selasa (24/9).

Guna mengejar kemenangan pada laga tandang ini, para pemain terbaik sudah disiapkan dan diikutsertakan dalam pertandingan *away* kali ini. Nama-nama pemain andalan seperti Harlan Suardi, Samuel C Simanjuntak, Lucky Oktavianto, Rendra Teddy W, Asyraq Gufron, Rio Hardiawan, Arya Putra Gerryan, Muammar Khadafi, Rocken Tampubolon, Irvan Mofu, hingga trio pemain asingnya, Yusaku Yamadera, Joao Pedro Santos, Rafael Rodrigues telah diberangkatkan ke Pati.

Kehadiran para pemain inti dan andalan tersebut sangat penting untuk menghadapi laga krusial di Pati ini. "Secara keseluruhan, kami memang belum mengetahui secara detail permainan mereka. Namun yang jelas, mereka itu kan habis kalah 2-0 di laga tandang, nah pastinya mereka ingin mencari gantinya di laga kandang kali ini. Karena mereka akan coba tampil maksimal, kita sudah siapkan antisipasinya," jasanya.

Disinggung mengenai pemain-pemain yang akan diturunkan pada laga tandang kali ini, Seto



KR-Dok. PSIM Yogya

Rafael Rodrigues (kanan) saat bertanding melawan Bhayangkara Presisi FC.

mengaku, semua dalam kondisi baik dan tinggal beberapa pemain saja yang perlu ditunggu kondisi terakhirnya sebelum akan diturunkan di laga kali ini.

"Update kondisinya semakin membaik, mungkin Si Rafa saja yang masih dalam pantauan. Kemarin Yusaku juga masih di ada masalah di sekitar pahanya, kemarin juga sempat demam. Jadi tetap kita lihat perkembangan selanjutnya dan menunggu apa rekomendasi dari medis siapapun yang akan main," tandasnya.

Saat ini, PSIM Yogyakarta yang baru menjalani dua laga, masih berada di papan atas klasemen Grup 2 dengan nilai 6 hasil dua kemenangan. Sempat memuncaki klasemen, namun jelang laga kontra Persipa, posisi PSIM Yogyakarta harus melorot karena Persipa Jepara menang dan memuncaki klasemen dengan nilai 8 dari empat pertandingan. Untuk bisa kembali ke puncak, jelas kemenangan wajib di raih PSIM pada laga kontra Persipa. (Hit)-d

ULANGI PRESTASI PON XI JAKARTA 1985

PBSI DIY Makin Semangat ke PON XXII

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) DIY berharap capaian prestasi di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 menjadi modal kuat ke PON selanjutnya di NTB-NTT 2028 mendatang. Raihan satu medali perunggu dari nomor ganda campuran menjadi pelepas puasa medali pada ajang PON yang telah berlangsung 39 tahun.

Sekretaris Umum (Sekum) Pengda PBSI DIY, Sukiman Hadiwijoyo kepada wartawan di Yogya, Selasa (24/9) mengatakan, capaian prestasi atlet bulutangkis DIY pada PON XXI Aceh-Sumut 2024 lalu jelas sangat membanggakan. Pasalnya, pasangan ganda campuran andalan DIY, Aufa Isnanta Murrafiy Darwanto dan Sabrina Ajeng Takira sukses membawa pulang medali perunggu.

"Hasil itu sangat bersejarah, karena memutuskan



KR-Istimewa

Raihan medali perunggu bulutangkis DIY pada PON XI 1985 terulang di PON XXI.

puasa panjang raihan medali dari bulutangkis di ajang PON. Terakhir kami meraih medali di PON itu pada tahun 1985, saat Mas Sigit Wahyu Winarto dan Mas Edi Sugiarto mendapatkan medali perunggu di nomor ganda putra pada PON Jakarta. Setelah di PON 2024 ini DIY meraih medali perunggu, berarti penantian panjang telah terwujud," terangnya.

Raihan medali untuk pertama kalinya sejak 39 tahun silam ini menurut Sukiman sangat penting dalam pembinaan olaha-

ga bulutangkis di DIY. Prestasi ini membuktikan bahwa atlet bulutangkis DIY memiliki kualitas yang bisa bersaing dengan atlet daerah lain, khususnya dengan empat daerah langganan meraih prestasi di level nasional, yakni Jawa Tengah, Jawa Barat, DK Jakarta dan Jawa Timur.

"Selama ini, untuk PON cabor bulutangkis itu masih dirajai empat provinsi, DK Jakarta, Jabar, Jateng, dan Jatim. Nah, kemarin atlet DIY mampu melepaskan dominasi itu

dan tembus ke semifinal dan berhak atas medali perunggu," tegasnya.

Atas prestasi tersebut, Sukiman menyebut bahwa PBSI DIY berhasil membuktikan bahwa dibelakangkannya cabor bulutangkis ke PON tahun ini memang berdasar pada prestasi dan kemampuan dari atlet-atletnya yang bisa bersaing di level nasional.

"Pada BK PON 2023, kita lolos beregu putra beregu putri sesuai dengan kriteria PB PBSI dan itu sejarah juga bagi DIY. Tapi, kelulusan kemarin itu tidak masuk dari kriteria KONI DIY, tapi akhirnya kita diberi kesempatan dan kami mampu membuktikan dengan medali perunggu ini," terangnya.

Dengan prestasi yang berhasil diraih pada PON XXI Aceh-Sumut 2024, Pengda PBSI DIY akan semakin bersemangat dalam menghadapi PON selanjutnya di NTB-NTT 2028 mendatang. (Hit)-d

TIM BOLAVOLI SMAN 1 PUNDONG

Juara 'Stection #8' di Kulonprogo

BANTUL (KR)- Tim bolavoli putra SMA Negeri 1 Pundong, Bantul, kembali mengukir prestasi. Kali ini tim besutan Arif Hidayat menjadi juara dalam event Stection #8 yang diselenggarakan oleh SMAN 2 Wates.

Pada pertandingan final yang digelar di GOR Cangkring Kulonprogo, tim SMAN 1 Pundong di bawah sang kapten Azidan secara meyakinkan menghempaskan tim SMK 2 Pengasih.

Plt Kepala SMAN 1 Pundong, Sumarno MPd deidampingi penanggungjawab Kelas Khusus Olahraga SMAN 1 Pundong, Imam Bhakti Darmawan, Minggu (22/9) mengungkapkan, pihaknya sudah pasti memberikan apresiasi atas raihan prestasi tim voli SMAN 1 Pundong dalam event tersebut.

"Kami dari sekolah akan terus mensupport tim. Hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan spirit pemain dalam bertanding. Karena Ketika

melawat ke luar daerah, tim voli SMAN 1 Pundong tidak sebatas membawa nama besar sekolah. Tetapi lebih dari itu, juga membawa nama Kabupaten Bantul," kata Sumarno.

Imam Bhakti Darmawan menambahkan, sebelum akhirnya keluar sebagai juara, pada babak penyisihan, tim SMAN 1 Pundong menyingkirkan SMK Pengasih dan SMA Lendah. Kemudian pada babak semifinal, mengalahkan tim SMK Temon.

"Di babak grandfinal, tim SMAN 1 Pundong me-

ngalahkan tim SMK 2 Pengasih. Selain menjadi juara dalam even ini, siswa kami terpilih sebagai *best player* atas nama Nafis Armawan, karena konsistensinya dalam tim," ujar Imam.

Dijelaskan pula, selama ini pelatih fokus dan konsisten dalam mempersiapkan tim sebelum menghadapi setiap turnamen. Baik dari aspek teknik maupun fisik pemain. "Kami memang menargetkan juara pada event ini, karena kami sudah mempersiapkannya dengan baik," jelas Imam. (Roy)-d



KR-Istimewa

Tim bolavoli putra SMAN 1 Pundong.